PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

KR-BBC Images

Garis peta pada jersey timnas Ukraina.

Jersey Ukraina Diprotes Rusia

KIEV (KR) - Jersey baru tim nasional (tmnas) Ukraina yang siap dikenakan pemain pada perhelatan Piala Eropa 2020 mengundang amarah Rusia. Federasi Sepakbola Rusia (RFS) bahkan mengirimkan surat protes kepada UEFA untuk menegaskan ketidaksetujuan mereke terhadap jersey atau kostum timnas Ukraina. Menurut mereka, jersey *Zhovto-Blakytni* untuk Euro 2020 itu menjadi perangkat politis.

RFS menilai hal ini 'telah melawan prinsip-prinsip dasar' pada UEFA. Jersey yang pada bagian depan menunjukkan peta wilayah pencaplokan Rusia (Crimea), menjadi bagian dari wilayah Ukraina, sebelumnya telah menyulut kemarahan di Moskow. Tetapi UEFA menegaskan bahwa jersey timnas Ukraina itu telah disetujui oleh UEFA, sesuai dengan peraturan tentang perlengkapan yang dapat dipakai.

Rusia mencaplok Semenanjung Crimea dari Ukraina pada 2014. Rusia berpendapat Crimea adalah bagian dari wilayah mereka, klaim yang ditolak oleh internasional.

Kepala Federasi Sepakbola Ukraina (UAF), Andriy Pavelko, memamerkan jersey tersebut pada halaman akun facebook-nya pada Minggu (6/6). Bagian depan jersey berwarna kuning dan strip biru ini menunjukkan peta Ukraina dalam goresan putih. Peta tersebut meliputi wilayah Crimea dan wilayah timur Donetsk serta Luhansk, daerah yang dikuasai separatis pro-Rusia. Slogan di bagian belakangnya tertulis 'Glory to Ukraine!' dan 'Glory to heroes!' dijahit di bagian dalam kerah kaos. Saat ini, slogan-slogan tersebut digunakan sebagai salam resmi militer Ukraina, yang sebelumnya merupakan seruan oleh pengunjuk rasa untuk menolak Presiden Viktor Yanukovych yang pro-Rusia pada 2014. Asal usul moto tersebut berakar dari pemberontakan anti-Soviet Ukraina dalam beberapa dekade.

"Kami percaya bayang-bayang Ukraina itu akan memberikan kekuatan pada para pemain, karena mereka akan bertempur untuk Ukraina," kata Pavelko dilansir *BBC*. Dalam sebuah unggahan Instagram (di Ukraina), Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky menulis "Kaos terbaru dari timnas sepakbola Ukraina adalah sebuah fakta, bukan seperti yang lainnya. Kaos ini tahu bagaimana cara membuat kejutan. Ia membawa banyak simbol penting yang dapat menyatukan masyarakat Ukraina," lanjutnya. **(Lis)**

WALES VS SWISS

Partai Pertama yang Menentukan

BAKU (KR) - Meski baru partai perdana bagi kedua tim, namun laga antara Wales melawan Swiss pada *matchday* pertama Piala Eropa 2020 Grup A yang bakal digeber Sabtu (12/6) di Baku Olympic Stadium malam ini bisa menjadi penentu nasib kedua tim untuk lolos ke babak 16 besar. Sebelumnya pada grup sama, Italia bertanding melawan tim kuda hitam, Turki.

"Ini adalah pertandingan pertama dan Anda ingin memulai dengan baik. Bukan menjadi akhir dunia jika Anda tidak memulai dengan awal yang baik, tetapi untuk menjadi kompetitif, kami ingin sukses, kami ingin melakukannya dengan baik. Untuk melakukan itu, kami ingin memanfaatkan kesempatan terbaik untuk melakukannya dengan baik di grup. Itu dengan memenangkan pertandingan pertama," ungkap pelatih Wales Robert Page seperti dilansir situs resmi UEFA.

Wales memang tidak sering lolos ke turnamen besar, namun ketika lolos, mereka bakal tampil *all out* dan meraih hasil mengejutkan seperti saat mencapai babak perempatfinal Piala Dunia 1958 dan menembus semifinal Piala Eropa 2016.

Masih ada beberapa pemain Wales di Piala Eropa sebelumnya yang masih bertahan, di antaranya Gareth Bale, Aaron Ramsey dan Joe Allen. Meski performa mereka sudah tidak sama lagi dengan saat tampil di Piala Eropa sebelumnya, namun tetap menjadi bagian penting dari tim.

Wales juga mencatat rekor bagus sebelumnya dengan mencatat lima pertandingan tidak terkalahkan pada babak kualifikasi hingga menempatkan mereka pada posisi *runner up* klasemen skhir Grup E dengan nilai 14, berada di bawah Kroasia yang mengemas nilai 17.

Pelatih Swiss, Vladimir Petkovi menilai Wales merupakan tim yang pantas dihormati, tim yang mencapai semifinal pada 2016. "Kami harus memberikan 120%, untuk mencoba memainkan permainan kami tanpa takut lawan. Setiap pertandingan memberi kami batu loncatan ke pertandingan berikutnya karena kami selalu ingin menjadi lebih baik," katanya dilansir situs resmi UEFA.

Petkovic berpeluang besar tetap mengandalkan Mario Gavranovic yang mencetak hatrik dalam kemenangan 7-0 atas Liechtenstein pada laga pemanasan terakhir, bertandem dengan Haris Seferovic. Lini tengah mengandalkan Granit Xhaka dan Xherdan Shaqiri, didukung Denis Zakaria atau Remo Freuler.

Swiss juga punya catatan lebih bagus dalam 5 pertemuan terakhir melawan Wales, yakni meraih 4 kemenangan. Namun pada pertemuan teakhir, Swiss harus mengakui keunggulan Wales dengan skor 0-2 pada kuaifikasi Piala Eropa, 8 Oktober 2011.

Swiss juga tengah dalam kepercayaan diri yang tinggi setelah meraih kemengan beruntun dalam 3 laga uji coba sebelum terjun di Piala Eropa 2020, yakni mengatasi Finlandia 3-2, menaklukkan Amerika Serikat 2-1 dan membantai Liechtenstein 7-0.

Berbeda dengan Wales yang sempat dikandaskan Prancis 0-3 dan di pertandingan pemanasan terakhir harus puas bermain imbang tanpa gol dengan Albania. **(Jan)**

BELGIA VS RUSIA

'Setan Merah' Berharap pada Lukaku

ST PETERSBURG (KR)- *Belgia yang menjadi salah satu tim favorit pada Euro 2020, akan mengawali petualangan di Grup B menghadapi tuan rumah Rusia di Gazprom Arena, St Petersburg, Minggu (13/6) pukul 02.00 dini hari WIB. Dengan skuad bertabur bintang, De Rode Duivels diharapkan mampu melewati rintangan pertama dengan mulus. Dua rival lain di grup ini adalah Denmark dan Finlandia.*

Pelatih timnas Belgia, Roberto Martinez beruntung memiliki pemain-pemain top yang sedang *on fire* hampir di semua lini. Di bawah mistar berdiri kokoh Thibaut Courtois yang sepanjang musim menjadi andalan Real Madrid. Di depannya berbaris bek-bek solid pada diri Toby Alderweireld, Jan Vertonghen, Jason Denayer dan Thomas Vermaelen. Lini tengah malah dijubeli sederetan gelandang top. Mulai dari Youri Tielemans, Thorgan Hazard, Axel Witsel, Timothy Castagne hingga Kevin De Bruyne. Meski nama terakhir tampaknya masih diragukan tampil pada leg pertama karena masih menjalani perawatan cedera.

Untuk lini serang, ibaratnya sambil merem saja Martinez bisa memilih nama-nama beken yang bisa menjadi jaminan ketajaman. Di sana ada Eden Hazard, Dries Martens, Michy Batshuayi, Christian Benteke, hingga yang diyakini bakal jadi pilihan tak tergantikan adalah Romelu Lukaku.

Bomber 28 tahun yang baru saja terpilih sebagai pemain terbaik Liga Serie A Italia usai mengantarkan Inter Milan meraih scudetto, bahkan diharapkan oleh seluruh elemen tim dan masyarakat Belgia bisa membawa '*Setan Merah*' melaju jauh di turnamen empat tahunan ini. "Dia (Lukaku) memiliki musim yang fantastis di Inter. Jadi, mari berharap dia akan menunjukkan hal yang sama di Kejuaraan Eropa," ucap Thomas Vermaelen dikutip laman *Football Italia*.

Di sisi lain Rusia yang lebih mengandalkan pemain-pemain yang berkompetisi di liga domsetik tetap optimis mampu tampilmenggebrak. Setidaknya tak ingin sekadar menjadi penggembira atau 'pelengkap penderita'. Pelatih tim berjuluk *Sbornaya* ini, Stanislav Cherchesov, mengusung 85 persen pemain klub lokal, kombinasi pemain muda dan sejumlah veteran. Cherchesov hanya memanggil tiga pemain yang berkarier di luar negeri, yaitu Fedor Kudryashov (Antalyaspor), Denis Cheryshev (Valencia) dan Aleksandr Golovin (AS Monaco).

Yang menjadi andalan sebagai *goalgetter* pun seorang veteran berusia 32 tahun, yakni Artem Dyuba. Penyerang dari klub Zenit St Petersburg ini juga dipercaya menyandang ban kapten. Salah satu motivasi terbesar pasukan 'Beruang Merah' antara lain kesuksesan mereka menembus babak perempatfinal Piala Dunia 2018 di Prancis. Kala itu pun mereka tak begitu diperhitungkan, namun faktanya mampu mengejutkan.

"Seluruh staf pelatih tim kami (Rusia) saat ini fokus pada tugas prioritas, yakni persiapan secara kualitatif untuk Piala Eropa. Kesuksesan Rusia dalam kompetisi besar ini sangat penting artinya bagi kami semua," kata Cherchesov dilansir *TASS*. Intinya, Rusia ingin mengulang dongeng indah Piala Dunia 2018. **(Lis)**

KR-Adhitya Asros

Atlet binaraga tampil di Kejurda Binaraga 2021.

PORDA XVI DIY 2022

Tambah Empat Cabor Baru

YOGYA (KR) - Empat cabang olahraga (cabor) baru dipastikan akan dipertandingkan atau diperlombakan pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang. Dari empat cabor tersebut tiga di antaranya adalah pecahan dari induk organisasi lama dan satu cabor lainnya benar-benar baru.

Ketua Bidang Pembinaan Organisasi KONI DIY, Nolik Maryono BSc kepada *KR* di Kantor KONI DIY, Jumat (11/6) menjelaskan, penambahan empat cabor baru merupakan hasil keputusan rapat KONI DIY dengan seluruh KONI kabupaten/kota. "Setelah kami bertemu dengan seluruh KONI kabupaten/kota, disepakati ada 4 cabor baru untuk Porda mendatang," katanya.pecahan Persatuan Angkat Besi, Berat, dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABBSI), yakni angkat besi, angkat berat dan binaraga. Satu cabor lainnya hapkido, anggota baru KONI DIY.

Ketetapan keempat cabor tersebut ditandingkan atau dilombakan pada Porda mendatang menurut Nolik karena sudah memenuhi persyaratan Peraturan Porda DIY pasal 7 ayat 6. "Tiga cabor pecahan PABBSI memang sudah dilombakan di Porda sebelumnya, sedang hapkido ditandingkan karena sudah memenuhi syarat," jelasnya.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI Kota Yogyakarta, Danardono SPd MOr mengatakan, untuk keempat cabor tersebut pihaknya tak mempersoalkan dan secara prinsip KONI Kota Yogyakarta siap untuk mengirimkan atlet.

"Secara organisasi empat cabor tersebut juga sudah menjadi anggota KONI Yogyakarta. Untuk atlet, juga tidak masalah meski hapkido memang baru," ujarnya. **(Hit)**